



ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SD NEGERI 095130 SENIO BANGUN KABUPATEN SIMALUNGUN

Melly Dzulifah Turnip¹, Lisnawaty Sinaga²
Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana Unimed

Dzulifahmelly05@gmail.com

ABSTRAK

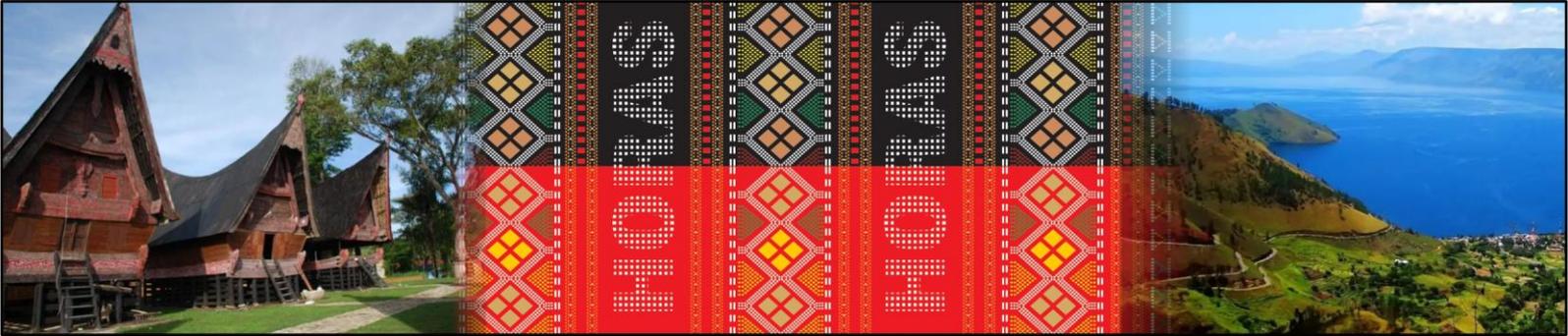
Pendidikan karakter sangat lah penting dimiliki anak bangsa untuk membangun dan memajukan bangsa dengan jujur, kreatif dan tepat. Namun pembentukan karakter anak terjadi tidak ke arah positif. Hal ini disebabkan karena pola asuh yang salah karena pada umumnya anak-anak sering berkata tidak jujur atau sering mencuri karena lingkungan yang kurang baik terutama pada era globalisasi. Era globalisasi memberi dampak yang cukup luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tuntutan dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu tantangan nyata tersebut adalah bahwa pendidikan hendaknya mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi utuh, dikenal dengan kompetensi abad ke 21. Abad ke 21 merupakan abad keterbukaan atau abad globalisasi , yang artinya kehidupan manusia pada abad ke 21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Sehingga Ilmu pendidikan sangat penting untuk semua masyarakat dari kalangan kecil sampai kalangan besar yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan cara guru untuk mengembangkan pendidikan karakter yg ada pada siswa SDN 095130 Senio Bangun. Metode Yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah wali kelas dan siswa SDN 095130 Senio Bangun. Instrumen pada penelitian ini adalah angket yang mengukur pendidikan karakter, alat tulis dan alat rekam. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak yang memiliki pendidikan karakter yang positif dan ada yang negatif. . Berdasarkan hasil wawancara guru beranggapan bahwa pembentuk pendidikan karakter pada siswa tidak hanya tugas guru melainkan orangtua harus ikut ambil dalam mengarahkan dan membentuk pendidikan karakter siswa ke arah positif.

Key word: *Pendidikan Karakter*

ABSTRACT

Character education is very important for the nation's children to build and advance the nation honestly, creatively and precisely. However, the formation of children's character does not occur in a positive direction. This is due to wrong parenting because in general children often speak dishonestly or often steal because of a bad environment, especially in the era of globalization. The era of globalization has had a fairly broad impact in various aspects of life, including the demands of education. One of the real challenges is that education should be able to produce Human Resources who have complete competence, known as 21st century competence. The 21st century is the century of openness or the century of globalization, which means that human life in the 21st century undergoes fundamental changes. different from the way of life in the previous century. So that education is very important for all people from small to large circles in Indonesia. This study aims to find out how teachers develop character education in grade SDN 095130 Senio Bangun. The method used in this research is descriptive qualitative. The samples in this study were homeroom teachers and seventh grade students at SDN 095130 Senio Bangun. The instrument in this study was a questionnaire that measured character education, writing instruments and recording equipment. Data collection techniques in this study used interview and observation techniques. The results showed that there were some children who had positive character education and some had negative ones. . Based on the results of interviews, the teacher assumes that the formation of character education in students is not only the task of the teacher but parents must take part in directing and shaping student character education in a positive direction.

Key word: *Character Education*



A. PENDAHULUAN

Karakter adalah kualitas diri seseorang yang pada akhirnya akan membedakan dirinya dengan orang lain. Karakter terbentuk dari lingkungan sekitar seseorang. Jadi, bukan sesuatu melekat secara alami sejak lahir. Oleh karena itu, pembentukan karakter yang positif sangat penting diterapkan dan dilakukan orang tua terhadap anaknya sedini mungkin. Karakter sangat penting dimiliki oleh seseorang. Karakter menunjukkan kualitas diri anak. Kemampuan memang sangat dibutuhkan dalam karakter, terutama pada zaman sekarang, tetapi kemampuan tanpa karakter yang positif dan membangun akan berdampak buruk.

Anak dengan karakter yang baik akan mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan dan situasi yang menekan. Seseorang atau anak mampu mencapai kesuksesan dan kecerdasan dengan kecerdasan dan kemampuannya, tetapi karakter yang baik dan kuatlah yang akan membuatnya bertahan pada fase kesuksesan tersebut. Kualitas diri anak tidak hanya dilihat dari kemampuan, kecerdasan, dan karismanya, tetapi juga dinilai dan karakternya yang tahan banting, mampu menghadapi cobaan, dan tidak mudah lemah karena tekanan.

Pendidikan karakter menurut Suyanto (2009) mengemukakan pendidikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa maupun negara. Dalam pengertian yang sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh dengan karakter anak.

Deny Setiawan (2013:54) menjelaskan pembangunan karakter bangsa harus diaktualisasikan secara nyata dalam bentuk aksi nasional dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral dan etika pembangunan bangsa sebagai upaya untuk menjaga jati diri bangsa dan memperku-kuh persatuan dan kesatuan bangsa dalam naungan NKRI.

Dampak positif Globalisasi terhadap dunia pendidikan Indonesia pengajaran Interaktif Multimedia. Dampak negatif Globalisasi terhadap Dunia Pendidikan Indonesia Komersialisasi Pendidikan Era globalisasi mengancam kemurnian dalam pendidikan. Banyak didirikan sekolah-sekolah dengan tujuan utama sebagai media bisnis. Sehingga munculnya masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat sampai memberikan imbas kepada kehidupan di sekolah, tidak hanya di sekolah-sekolah tingkat atas, bahkan di sekolah dasar pun kerap terjadi masalah-masalah sosial tersebut. Adapun masalah-masalah tersebut meliputi pelanggaran-pelanggaran terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat. Masalah-masalah yang sering dijumpai adalah adanya siswa yang kurang hormat kepada bapak/ibu guru, kekerasan kepada siswa lainnya. Seperti yang terjadi di Sekolah SDN 095130 Senio Bangun masalah-masalah di sekolah mengarah kepada adanya kekurangan disiplin siswa. Ditengarai penyebab-penyebab adanya kekurangan disiplin siswa adalah kurangnya kepedulian pihak-pihak di sekitar siswa. Penyebab lainnya adalah mudahnya siswa mendapatkan “informasi” tanpa adanya penyaringan terlebih dahulu.

Setiawan (2014:10) menjelaskan daftar nilai-nilai utama karakter adalah sebagai berikut :

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, yaitu religius; perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan/ajaran agamanya.



2. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri (personal), yaitu nilai dalam hal kejujuran, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, kritis, dan inovatif, mandiri, ingin tahu, dan cinta ilmu.
3. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama yaitu sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun dan demokratis.
4. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yaitu nilai peduli sosial dan lingkungan alam di sekitarnya, mempunyai nilai kebangsaan atau cara berpikir, bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentingan umum, nasionalis atau menunjukkan kesetiaan atau kepedulian, dan menghargai keberagaman baik yang berbentuk fisik, adat, budaya, suku dan agama.

Pendidikan karakter dipandang sebagai solusi adanya kekurangan disiplin siswa di sekolah. Pendidikan karakter dijadikan alat untuk *Mengkarakterkan* siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih bertindak sesuai dengan norma-norma dan aturan berlaku. Melalui kegiatan ini pula, siswa dibiasakan melaksanakan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti gotong – royong, sopan santun saling menghormati.

Tidak terasa, sudah lebih dari 2 tahun pandemi covid-19 membuat banyak sektor kehidupan terhenti, salah satunya pendidikan. Sehingga anak-anak sekarang sering berkarakter tidak baik. Anak tidak pernah segan dan bertindak semaunya sendiri. Sekarang anak sudah terbiasa tidak jujur, mencuri, kasar berbicara, dan tidak memiliki kesopanan kepada siapapun. Hal ini sangat berdampak buruk bagi anak dan sekitarnya. Karena jika dibiasakan anak akan lebih leluasa melakukan hal-hal tidak baik. Dalam hal ini anak harus ada yang memimpinya dan memberi pola asuh yang baik. Orangtua merupakan salah satu pola asuh anak yang pertama dan di keluarga.

Namun, di dalam lingkungan sekolah guru dapat menggantikan posisi orangtua. Guru sebagai teladan bagi anak atau di sebut pemimpin. Guru harus memiliki karakter yang baik juga dalam membimbing anak menjadi berkarakter yang baik. Dalam pembentukan pendidikan karakter anak dapat juga berdampak positif jika pemimpinnya mempunyai karakter yang positif . Menurut Nawawi (2015:280) Guru adalah orang dewasa, yang karena peranannya berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak didik. Orang tersebut mungkin berpredikat sebagai ayah atau ibu, ustadz, dosen, ulama dan yang lainnya. Guru merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran.

Demikian sebaliknya, pengaruh dalam hal ini berarti hubungan diantara guru atau disebut pemimpin, bukan sesuatu yang pasif dalam pengikutnya. Tetapi merupakan suatu hubungan timbal balik (Safaria, 2016 : 4). Setiap guru harus mampu melakukan suatu tindakan sebagaimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya, demikian sebaliknya pengaruh dalam hal ini berarti guru harus mampu memberikan pengaruh dan nilai-nilai yang positif terhadap anak didik di kelasnya, seperti yang terjadi di sekolah SDN 095130 Senio Bangun. Untuk menjadi pemimpin yang baik, akan berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak.

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana pembentukan pendidikan karakter anak terhadap pola asuh sekolah?
2. Apakah ada hubungan pendidikan karakter siswa terhadap pembelajaran?
3. Apa saja yang harus dilakukan seorang pendidik (pemimpin) dalam membentuk pendidikan karakter siswa di SDN 095130 Senio Bangun ?



B. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah wali kelas dan siswa SDN 095130 Senio Bangun. Instrumen pada penelitian ini adalah angket yang mengukur pendidikan karakter, alat tulis dan alat rekam. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak yang memiliki pendidikan karakter yang positif dan ada yang negatif. Berdasarkan hasil wawancara guru beranggapan bahwa pembentukan pendidikan karakter pada siswa tidak hanya tugas guru melainkan orangtua harus ikut ambil dalam mengarahkan dan membentuk pendidikan karakter siswa ke arah positif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1.1 Efektivitas Perencanaan Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa perencanaan sekolah dalam pengelolaan pendidikan karakter di SDN 095130 Senio Bangun sudah berjalan dengan sangat efektif. Hal tersebut didikasi dari beberapa keterangan yang diungkapkan oleh narasumber yang mengemukakan bahwa pendidikan karakter di SDN 095130 Senio Bangun sudah secara terpadu dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan kegiatan pembinaan kesiswaan perencanaan dalam pengelolaan pendidikan dipandang pihak SDN 095130 Senio Bangun sangat lah penting. Mengingat semua kegiatan pengelolaan pendidikan karakter tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik, supaya kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama untuk mencapai hal tersebut pihak sekolah menyusun perencanaan pendidikan karakter dengan membawa dan mendiskusikannya dalam forum musyawarah dengan melibatkan struktur sekolah dan stakeholder. Penyusunan program pendidikan karakter SDN 095130 Senio Bangun.

Dilakukan di setiap awal tahun pada kegiatan Rakor (Rapat Koordinasi), pada Rakor ini dibahas perencanaan program kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk satu tahun ke depan. Penyusunan perencanaan selalu mengacu kepada pencapaian tujuan satuan pendidikan SDN 095130 Senio Bangun :

1. Pulau Raja, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah dalam wawancara dengan penelitian sebagai berikut.
“Ya tentu, Kami dalam membuat perencanaan baik perencanaan program pendidikan karakter maupun perencanaan kurikulum pendidikan karakter selalu mempunyai tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya visi dan misi dari sekolah kami ini dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang kita harapkan”.

Dalam wawancara yang dilakukan penelitian mengenai perencanaan pendidikan karakter SDN 095130 Senio Bangun yaitu berkaitan dengan perencanaan sekolah dalam pengelolaan pendidikan karakter, perencanaan program pendidikan karakter (baik program perencanaan sekolah



dalam pengelolaan pendidikan karakter, perencanaan program pendidikan karakter (baik program perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang), visi dan misi pengelolaan pendidikan karakter serta perencanaan kurikulum pendidikan karakter.

Dari observasi terhadap dokumen sekolah yang dilakukan penelitian, SDN 095130 Senio Bangun menyusun Rencana kerja baik rencana kerja jangka pendek, rencana kerja jangka menengah, dan rencana kerja jangka panjang sebagai pemenuhan standar pengelolaan pendidikan sebagai bukti otentik, sekolah mengarsipkan dokumen mengenai rencana kerja jangka pendek, rencana kerja jangka menengah, dan rencana kerja jangka panjang tersebut kedalam Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIP) SDN 095130 Senio Bangun.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa visi dan misi SDN 095130 Senio Bangun mencerminkan tentang pendidikan karakter. Hal tersebut dapat ditunjukkan baik dari visi maupun misinya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Hal tersebut senada dengan apa yang diungkapkan oleh guru kelas V SDN 095130 Senio Bangun, yang mengungkapkan bahwa :

“ Ya, tentu saja dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter. Hal tersebut sudah tergambar secara jelas dari visi sekolah yaitu : Terwujudnya generasi Islami dan Berprestasi, sedangkan misi sekolah yaitu : (1) Membimbing pembentuk salimul aqidah dan akhlaqul karimah pada diri siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam, (2) menyiapkan siswa yang berwawasan luas berprestasi dan memiliki keterampilan hidup”.

Secara garis besar, nilai yang ditekankan untuk ditanamkan kepada peserta didik adalah religius, kedisiplinan, kejujuran dan tanggung jawab. Dalam merumuskan visi dan misi sekolah, pihak sekolah dalam hal ini struktur pendidikan sosial dan struktur sekolah secara bersama-sama secara bersama-sama dengan stakeholder memberikan masukan mengenai apa yang akan menjadi visi dan misi serta tujuan dari SDN 095130 Senio Bangun

Tabel 1. Penilaian Efektivitas Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Hasil Wawancara

No	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Perencanaan	20	20	1 x 100%	100 %	Sangat efektif

Tabel 2. Penilaian Efektivitas Perencanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Observasi

No	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Perencanaan	6	6	1 x 100 %	100%	Sangat efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang Standar	Kurang efektif



Berdasarkan hasil penilaian efektif diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan karakter di SDN 095130 Senio Bangun sudah dikategorikan sangat efektif, hal tersebut bisa dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Efektivitas Perencanaan Pendidikan Karakter

Aspek	Komponen	Standar	Hasil Penelitian	Simpulan
Perencanaan Pendidikan Karakter	Visi dan Misi	Merumuskan nilai – nilai pendidikan Karakter di dalam visi dan misi	Visi dan Misi SMPN 1 Pulau Rakyat sudah terumus nilai-nilai pendidikan karakter . Nilai pendidikan karakter yang prioritas ditekankan dan ditanamkan di SDN 095130 Senio Bangun dan ditanamkan di SDN 095130 Senio Bangun adalah nilai religious.	Sangat efektif
	Tujuan	Memiliki tujuan yang jelas tentang rencana pelaksanaan pendidikan karakter.	Memiliki tujuan yang jelas tentang rencana pelaksanaan pendidikan karakter. Tujuannya yaitu membentuk generasi yang baik dan berprestasi, yang menekankan kepada kecerdasan spritual (SQ), kecerdasan intelektual (IQ) kecerdasan Emosional (EQ). SDN 095130 Senio Bangun mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum.	Sangat efektif
	Struktur dan muatan kurikulum	Memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam struktur dan muatan kurikulum.	Struktur Kurikulum SDN 095130 Senio Bangun mengacu pada Kurikulum Nasional yang diperkaya dengan kurikulum mandiri yang memuat nilai-nilai keIslaman, Muatan kurikulum SDN 095130 Senio Bangun meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamnya sesuai dengan SK dan KD yang ditetapkan Mendiknas dan muatan local yang dikembangkan sekolah serta kegiatan pengembangan yang mengandung nilai pendidikan secara dokumen program pendidikan karakter di integrasikan ke dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pendidikan karakter tertera dalam KTSP mulai dari visi, misi, tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan silabus, RPP.	Sangat efektif



	Perangkat Pembelajaran	Memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam perangkat pembelajaran	Perangkat pembelajaran (silabus dan RPP SDN 095130 Senio Bangun memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter.	
	Unsur yang terlibat dalam perencanaan dan sosialisasi pendidikan karakter	Melibatkan unsur terkait : Diknas, Kepala Sekolah, Komite, Guru, stakeholder	Dalam perencanaan dan sosialisasi pendidikan karakter melibatkan unsure terkait : Diknas, Kepala Sekolah, komite, guru dan stakeholder yang dilaksanakan setiap awal tahun.	Sangat Efektif
	Rencana aksi Sekolah	Menyusun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang berkaitan dengan penetapan nilai-nilai pendidikan karakter	SDN 095130 Senio Bangun menyusun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang berkaitan dengan penetapan nilai- nilai pendidikan karakter.	Sangat Efektif
	Penetapan Prosedur	Dibuat prosedur pengelolaan pendidikan karakter	Dengan panduan dari diknas mengenai pengelolaan pendidikan dan panduan dari JSIT dibuat prosedur pengelolaan pendidikan karakter	Sangat efektif

Sumber : SDN 095130 Senio Bangun

DAFTAR PUSTAKA

- Suyanto.(2009). Urgensi Pendidikan Karakter. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan Nasional.
http://konselingindonesia.com/index.php?option=com_content&task=view&id=307&Itemid=102.(Diakses tanggal 24 oktober 2011).
- Deny Setiawan,"*Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral*,"Jurnal Pendidikan Karakter., tahun III, no. 1, 2013.
- Deny Setiawan,"*Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan*,"Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, vol.6, no.2,pp.61-72,2014,e-ISSN.2407-7429.
- Nawawi.'Manajamen Sumber Daya Manusia', Jurnal Universitas Gadjah Mada, Vol. X No.5.2015
- Safaria,T.(2016).Prevalence and impact of cy berbullying in a sample of Indonesian junior High School Students. The Turkish Online Journal of Educational Technology.15(1),82-91